

ABSTRAK

M. Anas Mahfudhi (2018): *Hegemoni Politik dan Pemenangan Pemilu (Studi Deskriptif Terhadap Hegemoni Politik DPC PKB Menjelang Pilpres 2019)*

Penelitian ini berangkat dari permasalahan multi-sektoral di masyarakat dan menganggap bahwa PKB memiliki strategi politik dengan basis ideology yang unik. Secara ideologis, DPC PKB Tuban dapat mendialogkan antara nilai-nilai islam moderat dengan keindonesiaan yang diwarnai dengan pluralitas masyarakat Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi politisi, pengamat politik serta masyarakat Indonesia dan juga meningkatkan daya kritis dalam memberdayakan masyarakat melalui partai politik.

Teori yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah teori kritis Antonio Gramsci. Proses ini dapat dilihat secara jelas pada periode ketika hegemoni dari kekuatan politik yang memerintah sedang terancam dan mengalami perpecahan. Kemungkinan terdapat suatu periode ketidak stabilan dan transisi yang sangat panjang, sehingga sistem aliansi (consensus) yang menjadi dasar hegemoni dari kelompok berkuasaharus melakukan perubahan perubahan dalam skala luas dalam suatu proses restrukturisasi jika hegemoni itu hendak dipertahankan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Disertai dengan observasi dan wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen. Sumber primer meliputi 10 informan yang memberikan informasi sesuai data yang diperlukan mengenai strategi politik DPC PKB Tuban menjelang Pilpres 2019. Sumber sekunder berupa buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menjelaskan strategi politik DPC PKB Tuban menjelang pemilihan umum (pemilu) 2019 secara kritis. Focus penelitian ini adalah strategi politik DPC PKB Tuban menjelang pemilu 2019, ada pun rincian dari hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa subfokus, yaitu: pertama, gambaran umum DPC PKB Tuban. Subfokus ini membahas Sejarah singkat pembentukan DPC PKB Tuban, Visi-Misi serta platform DPC PKB Tuban. Kedua, strategi politik DPC PKB Tuban yang membahas tentang segmentasi, *positioning*, *targetting* serta suatu *consensus* DPC PKB Tuban dengan kelompok elit. Ketiga, kritik terhadap strategi politik DPC PKB Tuban. Disini penulis mengupas strategi politik DPC PKB Tuban secara kritis dalam tinjauan politik Antonio Gramsci.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Pertama, definisi hegemoni politik bahwa hegemoni dalam tradisi PKB Tuban mensyaratkan adanya koordinasi dan integrasi dengan landasan filsafat politik islam. Kedua, strategi politik DPC PKB Tuban di Pilpres 2019 merupakan proses penciptaan, penegasan dan reproduksi makna yang dijalankan DPC PKB melalui kelompok elit dan kiai NU sebagai penggerak. Ketiga, PKB Tuban memiliki 40 kelompok elit (terdiri dari elit intelektual, elit ekonomi dan elit politik) untuk menghamparkan jalan kemenangan di kontestasi politik 2019. Keempat, terdapat faktor pendorong hegemoni politik terdiri dari faktor keyakinan, kelompok elit struktural dan kultural, administrasi yang semakin membaik, watak masyarakat Tuban, dan lingkungan fisik. Sedangkan faktor penghambat terdiri dari faktor semangat perubahan, ekonomi, dan benturan dengan gerakan hegemonik dari partai lain.

Kata Kunci: DPC PKB, Hegemoni politik, Pilpres 2019